

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS TERPADU SISWA MELALUI PENERAPAN METODE DISKUSI

Lisbeth Marisi Simanungkalit
Guru SMP Negeri 3 Sunggal

Abstrak

Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui : Bagaimana cara menerapkan metode diskusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada UPT Satuan Pendidikan Formal SMP Negeri 2 Sunggal .khususnya di kelas IX-7 sehingga melalui pengembangan hasil belajar terhadap pelajaran, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode diskusi kelompok. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX-7 di UPT Satuan Pendidikan Formal SMP Negeri 2 Sunggal tahun pelajaran 2019/2020 yang berjumlah 32 siswa terdiri dari 17 laki-laki dan 15 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tehnik persentasi daya serap individu dan ketuntasan klasikal yaitu: secara individu minimal 43,12 % dan secara klasikal 100 %. Serta dengan mengadakan observasi kepada guru tentang pelaksanaan pembelajaran melalui penggunaan metode diskusi serta observasi kepada siswa. Adapun hasil penelitian ini adalah (1) Penerapan Metode Diskusi Dalam Pelajaran IPS Terpadu Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Di Kelas IX-7 di UPT Satuan Pendidikan Formal SMP Negeri 2 Sunggal tahun pelajaran 2019/2020 hal ini dapat dilihat dari hasil observasi Inisiatif, keaktifan ,kerjasama dan persentasi hasil oleh siswa tersebut diperoleh hasil dari siklus I dan siklus II yaitu : 64 % dan 79 % (2) Penerapam metode diskusi di kelas IX-7 di UPT Satuan Pendidikan Formal SMP Negeri 2 Sunggal tahun pelajaran 2019/2020 dapat meningkatkan Inisiatif, keaktifan, kerjasama dan persentasi hasil siswa dalam pembelajaran Interaksi Antar Negara Asia dan Negara Lainnya. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi Inisiatif, keaktifan ,kerjasama dan persentasi hasil siswa tersebut diperoleh hasil dari siklus I dan siklus II yaitu : 64 % dan 79 %. Adapun peningkatan tersebut dibuktikan dengan hasil yang dicapai dari kegiatan mengerjakan (menjawab) latihan-latihan tersebut dengan baik, berdasarkan data pengamatan peneliti, hasil pengisian instrumen hasil belajar pada pokok bahasan Interaksi Antar Negara Asia dan Negara Lainnya. Diperoleh dari 32 siswa maka 07 siswa tuntas sedangkan 25 siswa tidak tuntas pada siklus I dan disiklus II dari 32 siswa semuanya tuntas.

Kata kunci : hasil belajar, metode diskusi dan kelompok

Abstract

The purpose of this study was to find out : How to apply the discussion method to improve student learning outcomes at the UPT Formal Education Unit at SMP Negeri 2 Sunggal, especially in class IX-7 so that through the development of learning outcomes towards lessons, this study uses a quantitative approach using the discussion method group. The subjects in this study were students of class IX-7 at the UPT Formal Education Unit at SMP Negeri 2 Sunggal for the 2019/2020 academic year, totaling 32 students consisting of 17 male and 15 female students. The data collection technique was carried out with the percentage of individual absorption techniques and classical completeness, namely: individually at least 43.12% and classical 100%. And by making observations to teachers about the implementation of learning through the use of discussion and observation methods to students. The results of this study are (1) Application of Discussion Methods in Integrated Social Studies Lessons to Improve Learning Outcomes in Class IX-7 at the UPT Formal Education Unit at SMP Negeri 2 Sunggal for the 2019/2020 academic year, this can be seen from the results of observation of initiatives, activeness, cooperation and the percentage of results by these students obtained results from cycle I and cycle II, namely: 64% and 79% (2) The adoption of discussion methods in class IX-7 at the UPT Formal Education Unit at SMP Negeri 2 Sunggal for the 2019/2020 academic year can increase the Initiative, activeness, cooperation and percentage of student results in learning interactions between Asian countries and other countries. This can be seen from the results of the observation of initiative, activeness, cooperation and the percentage of student results obtained from the first cycle and second cycle, namely: 64% and 79%. The increase is evidenced by the results achieved from the activities of doing (answering) these exercises properly, based on the observational data of researchers, the results of filling in learning outcome instruments on the subject of Interaction between Asian Countries and Other Countries. Obtained from 32 students then 07 students completed while 25 students did not complete in cycle I and cycle II of 32 students all completed.

Keywords: learning outcomes, discussion and group methods

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Mata pelajaran IPS Terpadu juga merupakan ilmu pengetahuan yang sangat penting dipelajari, karena dapat dipergunakan dalam kehidupan sehari-hari untuk menyelesaikan suatu masalah. Mata pelajaran IPS Terpadu disekolah merupakan salah satu mata pelajaran yang kurang diminati karena bersifat menghafal atau hapalan. Pada umumnya siswa selalu menemui kesulitan dalam mengikuti pelajaran IPS Terpadu, sehingga nilai selalu rendah nilainya, jika dibandingkan dengan mata pelajaran yang lain. Kondisi seperti ini merupakan suatu tantangan bagi para guru khususnya bagi guru mata pelajaran IPS Terpadu hal ini terlihat di SMP Negeri 2 Sunggal Terlihat ada masalah dalam hal kesulitan belajar siswa yang mana terjadi pada siswa kelas IX-7 SMP Negeri 2 Sunggal Kabupaten Deli Serdang. Pada mata pelajaran IPS Terpadu terlihat siswa sulit menguasai materi yang dipelajari sehingga membuat siswa kurang meminati dan kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran IPS Terpadu Hal ini disebabkan karena para peserta didik kurang memahami konsep IPS Terpadu dan kompetensi dalam pemecahan masalah atau soal-soal.

Banyak faktor penyebab kegagalan siswa kelas IX-7 selama ini dalam belajar IPS Terpadu, khususnya dalam materi Interaksi antar Negara Asia dan Negara Lainnya dimana peserta didik dapat menyebutkan letak dan luas benua asia dan benua lainnya, Kondisi alam Negara-negara di dunia, dinamika kependudukan benua-benua di dunia dan Pengaruh perubahan ruang dan interaksi antar ruang di asia dan benua lainnya. yaitu : (1) Siswa belum mampu memahami materi pelajaran tentang: Interaksi antar Negara Asia dan Negara Lainnya dimana peserta didik dapat menyebutkan letak dan luas benua asia dan benua lainnya, Kondisi alam Negara-negara di dunia, dinamika kependudukan benua-benua di dunia dan Pengaruh perubahan ruang dan interaksi antar ruang di asia dan benua lainnya. Jika diberikan 10 soal, hanya 8 sampai 10 siswa yang dapat memahami soal secara tepat dari 32 orang siswa yang ada dikelas IX-7, (2) Besar kemungkinan guru belum menerapkan metode yang tepat dalam proses mengajar (3) Siswa menganggap mata pelajaran IPS Terpadu adalah pelajaran menyulitkan dan membosankan sehingga mereka malas belajar IPS Terpadu.

Berdasarkan data yang diperoleh melalui studi dokumentasi terhadap nilai hasil belajar siswa kelas IX-7 SMP Negeri 2 Sunggal, diketahui bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu kurang dari standar nilai yang ditetapkan (KKM). Sedangkan di SMP Negeri 2 Sunggal standar nilai yang ditetapkan (KKM) adalah 75, jumlah siswa yang tuntas belajar pelajaran IPS Terpadu mencapai 22 % sedangkan yang tidak tuntas mencapai 78 % dengan nilai dibawah nilai ketuntasan minimal dibawah 75. Hal ini disebabkan siswanya kurang memahami materi Interaksi antar Negara asia dan Negara lainnya dan kurang mampu didalam memahami soal-soal, ini di lihat dari hasil belajar yaitu nilai rapot pada semester genap pada saat di kelas VIII.

Setelah melakukan analisis permasalahan diatas secara mendalam diketahui bahwa faktor utama yang menyebabkan hasil belajar siswa menurun inilah adalah metode pembelajaran yang kurang tepat atau metode yang selama ini diterapkan

tidak sesuai dengan keinginan siswa hal ini dilihat dari tidak ada perubahan proses belajar dalam diri siswa tersebut, dan apa bila ada metode pembelajaran yang tepat maka akan sangat berguna sekali untuk mendapatkan atau memperoleh unsur tentang kemajuan anak didik setelah belajar dalam jangka waktu tertentu. bahwa hasil belajar merupakan peningkatan hasil belajar melalui metode diskusi sehingga akan tercapai hasil atau nilai mata pelajaran IPS Terpadu yang lebih baik pula.

Adapun metode diskusi sangat tepat digunakan untuk mengatasi kesulitan belajar yang dialami oleh siswa kelas IX-7 SMP Negeri 2 Sunggal khususnya dalam materi pelajaran Interaksi antar Negara asia dan Negara lainnya, dalam hal ini alasan peneliti memakai metode diskusi dalam menyelesaikan materi yaitu : (1). Dapat merangsang kreatifitas siswa dalam bentuk ide, gagasan, (2) Mengembangkan sikap menghargai pendapat orang lain, (3) dapat memperluas wawasan, (4) membina untuk terbiasa musyawarah untuk memperkuat dalam memecahkan persoalan pelajaran IPS Terpadu. Berdasarkan kenyataan diatas, maka peneliti merencanakan membuat penelitian tindakan kelas dengsn judul : Meningkatkan Hasil Belajar siswa pada pembelajaran IPS Terpadu melalui penerapan Metode diskusi di kelas IX-7 di SMP Negeri 2 Sunggal. Tahun Pelajaran 2019/2020.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan Masalah dalam PTK ini adalah : bagaimana meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS Terpadu melalui penerapan metode diskusi di kelas IX-7 SMP Negeri 2 Sunggal. Tahun Pelajaran 2019/2020 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah : Untuk mengetahui apakah ada peningkatan hasil belajar siswa dengan penerapan metode diskusi di kelas IX-7 SMP Negeri 2 Sunggal. Tahun Pelajaran 2019/2020 tujuan ini sejalan dengan upaya meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPS terpadu.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi siswa : a) Meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan metode diskusi pada pelajaran IPS Terpadu, b). Siswa untuk dapat menerapkan pengalaman teoritis dan pengalaman praktisi dalam berbagai bentuk pengetahuan di sekolah,
2. Bagi Guru-guru : a). Memperbaiki PBM pada setiap bidang studi agar siswa lebih tertarik sehingga akan menimbulkan keinginan belajar pada siswa untuk mempelajarinya, b) Menambah wawasan dalam kegiatan belajar Mengajar khususnya mata pelajaran IPS Terpadu sehingga siswa dapat menyelesaikan soal-soal yang diberilakan oleh gurunya .c) disamping itu dapat digunakan sebagai karya propesi untuk kenaikan pangkat.
3. Bagi sekolah : Penelitian ini dapat membantu sekolah untuk memperbaiki proses pendidikan khususnya guru IPS Terpadu dapat memberikan penyuluhan tentang bagaimana menumbuhkan keinginan belajar yang baik di sekolah maupun dirumah dan mengetahui hasil belajar siswa.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Adapun penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Sunggal Kabupaten Deli Serda Jalan Medan-Binjai Km: 12,5 Kode Pos 20315 Telpn. (061)8465747, Waktu pelaksanaan kegiatan penelitian ini selama 3 bulan, yang dimulai dari bulan Juli sampai dengan September 2019. (semester 1). penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus, sehingga masing-masing siklus tiga kali pertemuan yang rencananya dilaksanakan pada minggu kedua pada bulan Juli 2019.

2.2 Subjek Penelitian

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah: siswa kelas IX-7 UPT Satuan Pendidikan Formal SMP Negeri 2 Sunggal Tahun Pelajaran 2019/2020 yang berjumlah 32 orang siswa. Terdiri dari laki-laki 17 orang dan 15 orang perempuan yang kemampuannya dalam belajar heterogen.

2.3 Metode Penelitian

Penelitian menerapkan metode penelitian tindakan kelas model Kurt Lewin. Konsep pokok penelitian tindakan kelas Kurt Luwin meliputi empat komponem, yaitu Perencanaan (plening), Tindakan (acting), pengamatan (observing) dan refleksi (reflecting). Keempat komponem ini menjadi satu siklus

2.4 Instrumen Penelitian

Intrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian tindakan kelas ini berupa :

1. Observasi metode diskusi pada saat belajar
2. Tes Hasil Belajar

2.5 Teknik Pengumpulan Data

Tes objektif (pilihan ganda) adalah tes yang dalam pemeriksaannya dapat dilakukan secara objektif. Beberapa kebaikan tes objektif antara lain: (1) mengandung lebih banyak segi-segi positif, misalnya lebih refresentatif mewakili isi dan luas bahan, lebih objektif, dapat dihindari dari campur tangannya unsur-unsur subjektif baik dari siswa maupun segi guru yang memeriksa (2) lebih mudah dan cepat cara memeriksanya, (3) pemeriksaannya dapat diserahkan pada orang lain dan (4) dalam pemeriksaan, tidak ada unsur subjektif yang mempengaruhi.

2.6 Teknik Analisa Data

Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana, yaitu sebagai berikut:

1. Penilaian Hasil Belajar
$$\text{Skor} = \frac{\text{skorperolehan}}{\text{skortotal}} \times 100$$

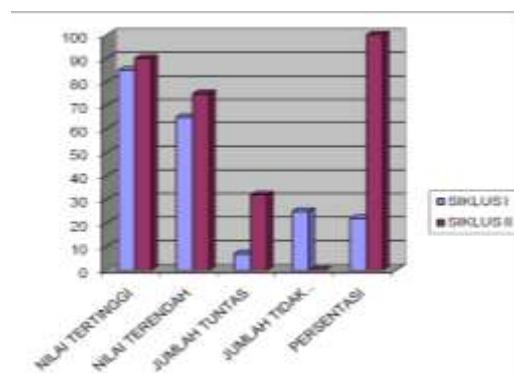
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan tindakan, yaitu peneliti menerapkan metode diskusi kelompok maka hasil belajar siswa dalam kenyataan meningkat. pada serta dilihat

dari hasil observasi diskusi kelompok siswa kelas IX-7 semakin semangat untuk menyelesaikan setiap soal-soal yang diberikan oleh guru. Pada awalnya kehadiran observer didalam kelas menyebabkan siswa merasa diperhatikan dan mereka semakin rebut dan sibuk bercanda dengan observer dengan mengatakan observer tidak perlu repot-repot memperhatikan mereka karena mereka merasa sudah biasa belajar tanpa perlu tambahan pengawasan dari guru lain dan kata mereka cukup guru mapel IPS Terpadu yang mengajar saja yang mengawasi mereka tetapi pertemuan selanjutnya siswa menjadi terbiasa dengan adanya observer setelah diberi penjelasan oleh peneliti kenapa ada observer didalam kelas.

Penerapan metode diskusi dalam pembelajaran tentang interaksi antar Negara Asia dan Negara lainnya. ini berpengaruh *positif* pada siswa dalam meningkatkan Inisiatif, Keaktifan dan Kerjasama siswa. Dengan adanya metode diskusi dapat meningkatkan Inisiatif, Keaktifan dan kerjasama siswa, hal ini membuat siswa merasa termotivasi dalam menyelesaikan soal-soal yang telah dipelajari sebelumnya sehingga menimbulkan rasa percaya diri, tidak menyadarkan diri pada orang lain, mampu merekonstruksi belajar sesuai dengan dirinya, mampu berinisiatif sendiri, bertanggung jawab, mampu berpikir logis dalam mengarahkan tujuan belajar, mempunyai kemampuan fleksibilitas yang tinggi terhadap lingkungan dan selalu mempunyai gagasan baru atau kreatif. selanjutnya dengan LKS yang didalamnya ada soal-soal latihan dirumah dapat menambah hasil belajar siswa, hal ini dapat ditunjukkan dengan adanya peningkatan hasil belajar yang dilihat dari nilai rata-rata, nilai tertinggi, nilai terendah dan pencapaian tingkat ketuntasan pada pelajaran IPS Terpadu yang telah dipelajari selama satu tahun atau dua semester (ganjil/genap).

Pada hasil pembelajaran dapat diuraikan sebagai berikut hasil perhitungan, rata-rata nilai, nilai tertinggi, nilai terendah, dan persentase nilai pelajaran yang telah diajarkan. Hal ini dilihat pada tabel 4.3 dan tingkat pencapaian hasil belajar pada mata pelajaran IPS Terpadu dapat dilihat pada grafik 4.2 pada siklus I dan siklus II berikut ini :



Grafik perbandingan siklus I dan siklus II pencapaian hasil belajar

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data pembahasan dapat disimpulkan :

1. Penerapan metode diskusi pada siswa kelas IX-7 di UPT Satuan Pendidikan Formal SMP Negeri 2 Sunggal Tahun Pelajaran 2019/2020, dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPS Terpadu Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi selama kegiatan belajar oleh siswa tersebut diperoleh hasil dari siklus I dan siklus II yaitu :64 % dan 79 %.
2. Penerapan metode diskusi pada siswa kelas IX-7 di UPT Satuan Pendidikan Formal SMP Negeri 2 Sunggal Tahun Pelajaran 2019/2020, dapat meningkatkan inisiatif, keaktifan dan kerjasama siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu Adapun peningkatan tersebut dibuktikan dengan hasil yang dicapai dari kegiatan menyelesaikan soal-soal tersebut dengan baik, berdasarkan data dan hasil pengamatan peneliti, hasil pengisian instrument hasil belajar pada pokok bahasan memahami berbagai sistem dalam kehidupan manusia diperoleh dari 32 siswa maka 07 siswa tuntas sedangkan 25 orang tidak tuntas pada siklus I dan di siklus II 32 siswa semuanya tuntas.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil-hasil yang diperoleh dalam penelitian tindakan kelas dan aplikasinya pada peningkatan mutu pendidikan, maka beberapa hal yang disarankan antara lain : Guru IPS Terpadu senantiasa *berinovasi* dalam memberikan proses pembelajaran sehingga menumbuhkan kembangkan sifat inisiatif, keaktifan dan kerjasama siswa sehingga dapat menimbulkan rasa percaya diri, tidak menyadarkan diri pada orang lain, mampu merekonstruksi belajar sesuai dengan dirinya,

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, (1992) *Psikologi Umum*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- As'ad, (1998). *Psikologi Perkembangan Pengantar Dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta ; Gajah Mada Universitas
- Djamarah. BS. (1994). *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya. Usaha Nasional.
- Lois, (1992) *Psikologi Remaja Perkembangan Serta Didik*. Jakarta: Bumi_Aksara.
- Nawawi, (1998). *Mengenal Anak Berbakat*. Jakarta. Renika Cipta.
- Slameto, (2003). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan* Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Subroto, (2002) *Pencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran*, Kencana Prenada Media Group : Jakarta.
- Sudjana, (1990). *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta. PT. Renika Cipta.
- Umar, (1990), *Psikologi Anak, Remaja dan Keluarga*. Psikologi Praktis, Jakarta; gunung Mulia.